

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Maret 2024

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Desember 2023					Maret 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	3,733,614	-	-	-	3,733,614	3,805,491	-	-	-	3,805,491	
2 Modal sesuai POJK KPMM	3,733,614	-	-	-	3,733,614	3,805,491	-	-	-	3,805,491	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	761,789	2,869,592	544,175	2,150	3,791,095	727,117	2,667,659	623,450	1,028	3,644,351	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	474,518	137,804.97	6,573.18	-	587,950.93	489,794	45,051	3,544	1,028	512,497	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	287,271	2,731,786.63	537,602.28	2,150.00	3,203,144	237,323	2,622,608	619,906	-	3,131,854	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,066,815	5,847,444	595,850	10,000	4,192,782	6,144,837	5,943,333	188,486	2,000	3,913,134	4
8 Simpanan operasional	2,474,908.06	-	-	-	1,237,454.03	2,078,539	-	-	-	1,039,269	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,591,906.56	5,847,443.96	595,850.33	10,000.00	2,955,328.26	4,066,298	5,943,333	188,486	2,000	2,873,864	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,279,643.08	1,042,771.08	109,216.01	572,248.36	626,856.37	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	2,607.08	2,607.08	2,607.08	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,279,643	1,040,164.01	109,216.01	572,248.36	626,856	621,011	2,260,684	21,070	101,336	111,871	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					12,344,348					11,474,847	7

Komponen RSF	Maret 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	253,988	243,148	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	315,198	6,365,577	3,321,691	5,811,090	9,580,531	9,560,698	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	315,198	771,930	27,286	475,658	652,370	572,638	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	5,408,761	2,835,798	5,080,518	8,440,720	8,633,652	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	39,267	323,298	179,732	298,108	110,165	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	145,620	135,310	75,182	189,333	244,243	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	211,459	467,830	46,525	426,111	1,151,925	1,261,660	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	0	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	1,063	1,063	10,905	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	4,170	4,170	7,704	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	211,459	467,830	46,525	420,877	1,146,692	1,243,051	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	5,284,410	63,917	59,192	12
33 Total RSF					11,050,362	11,124,698	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					111.71%	103.15%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Maret 2024 adalah sebesar 103,15% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 11,5 triliun dan IDR 11,1 triliun.
2. Rasio NSFR Bank turun sebesar 8,56 *percentage point* dari posisi Desember 2023. Penurunan tersebut dikontribusi oleh penurunan ASF sebesar IDR 869 milyar, bersamaan dengan peningkatan RSF sebesar IDR 74 miliar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.